BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis survei. Survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.[1] Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku secara luas (tidak melakukan generalisasi). Teknik analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal terhadap setiap variabel yang diteliti, di mana hasil penggambaran data tersebut mencerminkan kondisi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian.[2]

B. Desain Penelitian

Desain yang dimenggunakan peneliti ini yaitu desain *cross-sectional*, yang merupakan desain penelitian yang mengumpulkan data dari populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu. Penelitian ini tidak melibatkan pengamatan berulang atau pengukuran dalam jangka waktu yang panjang, sehingga semua data dikumpulkan dalam satu waktu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

---

[1] Joaquim Pinto, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori dan Praktek* (Karanganyar: PT. Kodogu Trainer Indonesia, 2024).36

[2]Karimuddin Abdullah dan dkk, *Metologi Penelitian Kuantitaf* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2012). 88

gambaran yang jelas tentang kondisi atau karakteristik yang sedang diteliti pada saat itu. Dalam konteks penelitian ini, desain *cross-sectional* sangat relevan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis regulasi diri mahasiswa pada saat tertentu, yaitu saat mahasiswa sedang menyelesaikan skripsi. Dengan menggunakan kuesioner, dapat dikumpulkan data tentang berbagai aspek regulasi diri dari mahasiswa pada satu titik waktu. Ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana mahasiswa mengatur diri dalam proses penyelesaian skripsi[3]

C. Setting Penelitian

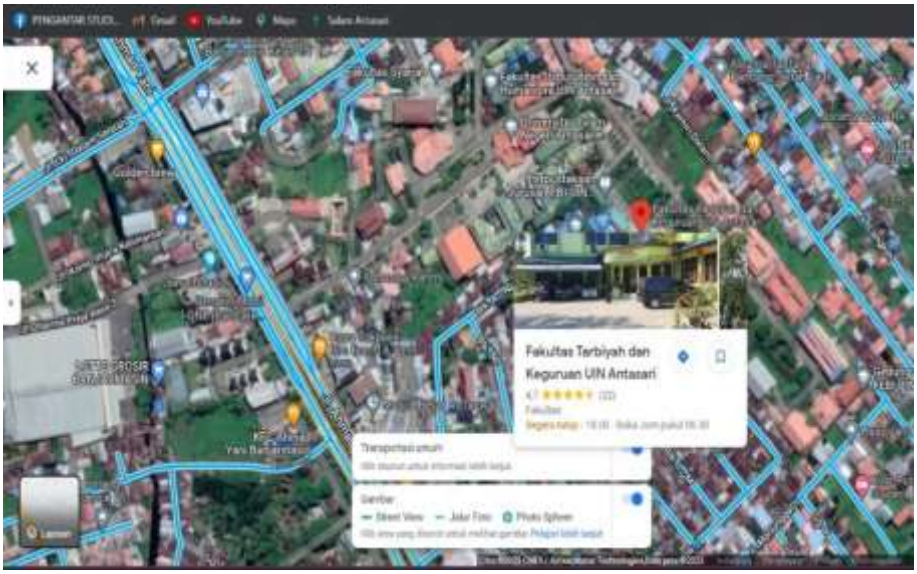
Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Kampus ini berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, dengan kode pos 70235. UIN Antasari merupakan salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Kalimantan Selatan yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut.

Sejarah berdirinya UIN Antasari bermula dari kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan Islam. Pada tahun 1964, didirikanlah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Seiring perkembangan zaman dan peningkatan kualitas lembaga, pada tahun 2017 IAIN Antasari resmi berubah

[3] Muhammad Abduh dkk., "Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (22 Desember 2022): 31–39, https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955.

menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017.[4]

Pemilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada penjajakan awal yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah melakukan wawancara awal terhadap dua mahasiswa dari angkatan 2020 untuk mengidentifikasi adanya hambatan-hambatan yang dialami dalam proses penyelesaian skripsi. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, sehingga menjadi dasar dalam penentuan lokasi dan fokus penelitian ini.[5]



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

[4] Website Resmi UIN Antasari Banjarmasin, "Sejarah UIN Antasari Banjarmasi', https://www.uin-antasari.ac.id/, diakses pada kamis 19 Desember 2024 pukul 16.15 WITA.

[5] Peta Lokasi Penelitian, https://goo.gl/maps/VS6o2Kr3JXJftaQ87 diakses pada kamis, 19 Desember 2024 pukul 16.20 WITA

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Populasi penelitian ini dengan kriteria sebagai mahasiswa aktif angkatan 2020 program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan yang belum menyelesaikan skripsi dengan jumlah seluruhnya 27 mahasiswa

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang sedikit, yaitu 27 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif dan sedang mengerjakan skripsi pada semester berjalan Adapun sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.[7]

---

[6] Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), 34

[7] Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady,..…36

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti angket. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber-sumber lain seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, maupun laporan yang relevan dengan fokus penelitian.[8]

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer penelitian ini, data tingkat regulasi diri dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 melalui *google form.*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah tambahan yang mendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Adapun data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

1) Profil program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin.
2) Jumlah mahasiswa Aktif program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini melalui responden, yaitu mahasiswa aktif yang mengerjakan skripsi pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2020

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden. Selain itu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup. Kuesioner tertutup ialah mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan.[9]

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti skala *likert.* Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan item-item pernyataan pada kuesioner.[10]

---

[9]Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 142-143.

[10] Sugiyono….. 93

Subjek diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat regulasi diri subjek, dan sebaliknya.

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan karakteristik regulasi diri yang dimodifikasi dari skripsi Masruhin (dengan judul *"Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik..."*). Instrumen ini telah melalui uji validasi oleh ahli, yaitu Ibu Widiya Aris Radiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan dinyatakan layak digunakan setelah dilakukan revisi. Selain itu, instrumen ini juga telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS.

Aspek-aspek regulasi diri yang diadopsi dalam instrumen meliputi: (1) penetapan standar dan tujuan pribadi, (2) pemantauan diri, (3) evaluasi diri, serta (4) pemberian konsekuensi pada diri sendiri sesuai dengan pencapaian tujuan.

Sebanyak 50 butir pernyataan disusun dan diberikan kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021 sebagai uji coba melalui media *Google Form*. Instrumen awal terdiri dari 50 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS, sebanyak 38 item.

3 1 Kisi-kisi regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable
Standar dan tujuan yang ditetapkan sendiri.	Mampu membuat standar evaluasi	1,17,33	9,25,41
	Mampu menentukan tujuan sebagai arah perilaku	2,18,34	10,26,42

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable
Memonitor diri	Mampu memantau perilaku sendiri dalam mencapai tujuan	3,19,35,49	11,27,43.50
	Memiliki kesadaran terhadap ketikan yang dilakukan	4,20,36	12, 28,44
Evaluasi diri	Mampu menilai perilaku sendiri dalam mencapai tujuan	5,21,37	13,29,45
	Mampu menilai kinerja dalam mencapai tujuan	6,22,38	14,30,46
Konsekuensi yang ditetapkan sendiri	Memberikan penguatan ketika mencapai tujuan	7,23,39	15,31,47
	Memberi hukuman ketika tidak memenuhi standar dan tujuan	8,24,40	16,32,48

Tabel 3. 2 Kisi-kisi regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi setelah uji coba.

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable
Standar dan tujuan yang ditetapkan sendiri.	Mampu membuat standar evaluasi	1,17,31	9,25,34
	Mampu menentukan tujuan sebagai arah perilaku	2,18	10
Memonitor diri	Mampu memantau perilaku sendiri dalam mencapai tujuan	3,19,32	11,26,35,38
	Memiliki kesadaran terhadap ketika yang dilakukan	4,20	12, 27
Evaluasi diri	Mampu menilai perilaku sendiri dalam mencapai tujuan	5,21,33	13,28
	Mampu menilai kinerja dalam mencapai tujuan	6,22	14,29,36
Konsekuensi yang ditetapkan sendiri	Memberikan penguatan ketika mencapai tujuan	7,23	15,30,37
	Memberi hukuman ketika tidak memenuhi standar dan tujuan	8,24	16

Tabel 3. 3 Skor Skala Regulasi Diri dalam Menyelesaikan Skripsi

No.	Kategori jawaban	Nilai Favourable	Nilai Unfavourabel
1.	Sangat sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak sesuai	2	3
4.	Sangat tidak sesuai	1	4

Pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju

Penilaian regulasi diri dalam penelitian ini memiliki rentang skor dari 1-4 dengan banyak item 24. Pengkategorian skor kuesioner dibagi menjadi 4 kategori yaitu; sangat tinggi, tinggi, rendah dan sengat rendah. Adapun kriretia regulasi diri dalam menyelesaikan skripsi ditentukan dengan rumusan interval sebagai berikut:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan :

I = Interval

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumusan tersebut yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi : 4 x 38= 152

Skor terendah : 1 x 38 = 38

Rentang : 152 – 38 = 114

Jarak Internal : 114: 4 = 28,5

$$I=\frac{Nt-Nr}{k}=\frac{152-38}{4}=\frac{114}{4}=28,5$$

Tabel 3. 4 kategori Regulasi Diri

No.	Interval	Kriteria Tingkat Kondisi
1.	>123,5-152	Sangat tinggi
2.	>95-123,5	Tinggi
3.	>66,5-95	Sedang
4.	38– 66,5	Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak. Dengan demikian, instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid. Uji validitas untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan bantuan dari SPSS 26. Jika rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Regulasi Diri

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukuran yang sama.[11] Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrumen adalah jika nilai r (cronbach`s alpha) > 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. Adapun hasil uji reliabilitas item skala regulasi diri dalam menyelsaikan skripsi sebagai berikut

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Cronbach's Alpha	**N of Items**
0,895	38

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0,895. Hal ini berarti 0,895 > 0,6 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, skala regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat dinyatakan reliabel.

[11] syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 31-38.